

BAB IV KESIMPULAN

Setelah Pakistan memisahkan diri dari India pada tahun 1947, ada hambatan yaitu terjadinya perebutan wilayah antara Pakistan dan India. Wilayah Kashmir yang menjadi perebutan sengketa lahan antara kedua negara tersebut. Sehingga dalam konflik perebutan wilayah Kashmir terjadi perang yang mengakibatkan banyak korban ataupun materi. Perang tersebut antara lain yang terjadi pada tahun 1947, 1965, 1971 dan 1999. Namun, usai perang tersebut belum menyelesaikan konflik diantara keduanya. India dan Pakistan membuat klaim ke wilayah yang sama. Alih-alih perdamaian dan kemajuan yang diharapkan kedua Negara, Tahun sejak kemerdekaan justru membawa peperangan, keputusan, frustrasi dan ketakutan.

Keadaan seperti demikian menunjukkan bukti nyata bahwa partisi tidak berhasil. Konsep partisi tersebut disebut-sebut sebagai sarana untuk membawa keamanan dan properti ke kawasan. Namun, kenyataannya cukup menunjukkan kebalikannya. Secara garis besar empat faktor dapat dipertimbangkan untuk pertumbuhan separatisme Muslim yang kemudian berbentuk "dua teori bangsa". Pertama, kebijakan membagi dan memerintah Inggris, kedua munculnya kelas menengah Muslim. Ketiga, pertumbuhan sentimen komunal, keempat kesalahan yang dilakukan oleh kongres nasional India.

Dalam hubungan antar negara, yang menjadi fokus dunia internasional bukan hanya konflik, tetapi juga kerjasama. Kerjasama yang dilakukan setiap negara dengan negara lain tidak terlepas dari faktor kepentingan nasional negara tersebut. Kerjasama yang dilakukan juga terkadang terlaksana karena adanya konflik sehingga negara yang satu memilih jalan dengan membuka kerjasama dengan negara yang lain untuk melawan negara yang lainnya.

Sejak pemisahan diri antara India dan Pakistan kedua negara tersebut berusaha untuk meningkatkan kekuatan masing-masing. Salah satu strategi yang digunakan oleh

Pakistan untuk memperkuat diri dalam menghadapi India adalah dengan membangun aliansi dengan negara super power, yaitu Cina dan Rusia. Salah satu faktor Pakistan melakukan kerjasama dengan Cina dan Rusia adalah rasa security dilemma yang dimiliki oleh Pakistan akibat meningkatnya kerjasama militer India dengan Amerika Serikat. Adanya kerjasama militer yang meningkat dari India dengan Amerika Serikat membuat Pakistan berada dalam situasi terancam oleh India. Sejarah India dan Pakistan yang buruk mengakibatkan Pakistan selalu merasa terancam dengan aktivitas militer India. Setiap negara yang melakukan peningkatan kekuatan militer akan mendapatkan respon dari negara tetangga atau negara musuh. Seperti tindakan Pakistan yang memberikan respon terhadap peningkatan kerjasama militer antara India dan Amerika yang ditandai dengan penandatanganan kerjasama militer pada tahun 2005. Pakistan melakukan aliansi militer dengan Rusia, karena India melakukan pemasokan senjata ke Amerika, Pakistan memilih Cina dan Rusia sebagai pemasok senjata militernya. Dengan adanya pasokan suplai senjata yang telah dilakukan oleh Cina membuat kemampuan Pakistan meningkat dalam persaingan melawan negara India. Kemudian alasan beraliansi dengan Rusia karena merupakan kedua militer di dunia menurut *Global Fire Power Index*. Tindakan yang dilakukan oleh Pakistan ialah implementasi dari konsep *Balance of Powery* yaitu suatu negara melakukan tindakan untuk mengimbangi kekuatannya dengan negara musuh. Sedangkan, Aliansi merupakan tindakan yang dilakukan oleh Pakistan untuk mengatasi ancaman dari negara lawan.